



PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, DESENTRALISASI, KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT RATU CIPTA MANAGEMENT

Puspita Maelani^{1*}, Dini Martinda Lestari², Fitriyaningsih³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Article's Information

DOI:

<http://dx.doi.org/10.37253/jgbmr.v3i2.6294>

e-ISSN:

2685-3426

EDITORIAL HISTORY:

SUBMISSION: 17 Desember 2021

ACCEPTED: 28 Desember 2021

CORRESPONDENCE*:

puspita.maelani91@gmail.com

AUTHOR'S ADDRESS:

puspita.maelani91@gmail.com

ABSTRACT

Managerial performance that is not well integrated will have implications for things that are not in accordance with the objectives, so it is necessary to improve supporting performance. Therefore, managers must improve work support such as information technology, decentralization, and the characteristics of a good and structured management accounting system in order to produce optimal performance. The purpose of this study was to determine the effect of information technology, decentralization, and characteristics of management accounting systems on managerial performance. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach through data collection techniques with questionnaires distributed directly to managers and staff at CV. Ratu Cipta Management. The statistical test tool used is SPSS 25. The results of this study were obtained in a t-test (partial) that the first hypothesis of information technology affects managerial performance obtained a t value ($T_{count} 11.484 > T_{table} 2.045$), the second hypothesis that decentralization has a significant effect on managerial performance is obtained t ($T_{count} 3,332 > T_{table} 2,045$) and the third hypothesis that the characteristics of the management accounting system have no effect on managerial performance obtained the t value ($T_{count} 0,227 < T_{table} 2,045$). Simultaneously, the variables of information technology, decentralization and the characteristics of the management accounting system on managerial performance are shown by the Fcount of $12.062 > F_{table} 2.92$. The results of this study indicate that the variables of information technology and decentralization have an effect on managerial performance, while the characteristics of the management accounting system have no effect on managerial performance, and simultaneously the three variables affect managerial performance.

Keywords: Information Technology, Decentralization, Characteristics of Management Accounting Systems, Managerial Performance

ABSTRAK

Kinerja manajerial yang tidak terintegrasi dengan baik akan berimplikasi pada hal yang tidak sesuai dengan tujuan, sehingga perlu pembenahan kinerja yang mendukung. Maka dari itu, manajer harus meningkatkan pendukung kerja seperti teknologi informasi, desentralisasi, dan karakteristik sistem akuntansi manajemen yang baik dan terstruktur agar menghasilkan kinerja yang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, desentralisasi, dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar secara langsung ke manajer dan para staff yang ada di CV. Ratu Cipta Management. Alat uji statistik yang digunakan adalah SPSS 25. Hasil Penelitian ini didapat dalam uji-t (parsial) bahwa hipotesis pertama teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai t (Thitung 11,484 > Ttabel 2,045), hipotesis kedua desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai t (Thitung 3,332 > Ttabel 2,045) dan hipotesis ketiga karakteristik sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai t (Thitung 0,227 < Ttabel 2,045). Secara simultan variabel teknologi informasi, desentralisasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial ditunjukkan oleh nilai Fhitung sebesar 12,062 > Ftabel 2,92. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan variable karakteristik system akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dan secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Desentralisasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Kinerja manajerial merupakan kemampuan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap kualitas, kuantitas, tepat waktu, pengembangan personel, pencapaian anggaran, pengurangan biaya (peningkatan pendapatan). Namun hal ini juga harus memperhatikan factor-faktor yang bisa mempengaruhi kinerja manajerial, kinerja manajerial bisa dipengaruhi oleh teknologi informasi, desentralisasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen.

Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja usahanya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin, agar dapat unggul dalam persaingan yang terjadi, untuk dapat menghadapi perkembangan informasi yang semakin cepat serta dinamis ini maka diperlukan teknologi informasi, karena dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan dan berguna bagi manajerial perusahaan. Sekarang ini perusahaan cenderung memakai sistem pemrosesan informasi berbasis komputer selain memberikan kemudahan bagi pengguna juga untuk mendapat informasi dengan cepat, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Dimana sebuah teknologi informasi merupakan penggabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi yang berkembang sangat pesat, arus informasi yang begitu cepat dan dinamis menuntut adanya kesiapan dari semua aspek dalam dunia bisnis, untuk saling bersaing dan bertahan terutama dalam

keadaan lingkungan bisnis yang selalu mengalami perubahan.

Tingkat desentralisasi akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap karakteristik informasi akuntansi manajemen. Dampak interaksi antara system akuntansi manajemen dengan desentralisasi akan semakin positif terhadap kinerja manajerial. Kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuat keputusan akan mendukung kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Karakteristik sistem akuntansi manajemen merupakan prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan dan menyediakan alternatif dari berbagai kegiatan perusahaan. Karakteristik system akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajerial sebagai pengambil keputusan antara lain : *broad scope, timeliness, aggregation* dan *integration*. Salah satu fungsi karakteristik sistem akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi dengan sukses (Ahmad dan Ira, 2009)

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer di CV. Ratu Cipta Management, ada beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu masih kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi seperti masih ada keliruan mengimput data, mengolah data, data kurang lengkap, masih menanyakan cara penggunaan aplikasi yang digunakan untuk kerja, hal

ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di CV. Ratu Cipta Management masih kurang, masih ada saja yang telat mengumpulkan data hasil kerja lewat batas waktu yang ditentukan, masih terdapat kurangnya pendukung kerja seperti sistem akuntansi. Manajer di Ratu Cipta Management memberikan lebih banyak wewenang dan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada kepala divisi atau yang disebut desentralisasi. Tujuan desentralisasi didalam perusahaan adalah untuk mendorong fleksibilitas, seperti membantu pengambilan keputusan yang lebih cepat, dapat mempercepat respon, juga meningkatkan pemberdayaan dan tanggung jawab untuk membuat keputusan dengan segera, akan tetapi pengimplementasian desentralisasi mempunyai kelemahan contohnya bawahan cenderung mementingkan diri, dan melupakan tujuan perusahaan, lebih banyak partisipasi dalam membuat keputusan menghasilkan lebih banyak ide dan sudut pandang pada akhirnya menciptakan lebih banyak permasalahan dan konflik, ini sangat berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Menurut fenomena diatas masih terdapat kelalaian kebijakan kinerja manajerial sehingga manajer belum bisa memberikan kinerja yang optimal pada perusahaan serta kurangnya rasa memiliki kualitas yang baik dalam bekerja, hal ini menjadi sebuah pekerjaan rumah bagi manajemen di CV. Ratu Cipta Management agar segala sesuatunya harus dipersiapkan agar semua kinerja manajerial bisa maksimal, juga harus meningkatkan karakteristik system akuntansi manajemen yang terstruktur, karena karakteristik sistem akuntansi

manajemen sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Saraswati Hartati Ningrum (2018) yang menguji teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Sehingga diperoleh hasil bahwa apabila teknologi informasi dapat dimanfaatkan dengan baik dan mempunyai karakteristik sistem akuntansi manajemen yang terstruktur maka akan menghasilkan kualitas dan kinerja manajerial yang optimal. Namun ada kemungkinan teori dasar sebelumnya memiliki kelemahan pada penelitian tersebut, untuk memperdalam dari penelitian sebelumnya maka penelitian ini menambahkan variabel desentralisasi. Variabel desentralisasi menjadi variabel pembeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil beberapa peneliti menemukan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen (Saraswati Hartati Ningrum; 2018) berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, sebaliknya hasil penelitian (Robi Maulana;2020) karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu dalam pengambilan sampel dan tempat penelitian

METODE PENELITIAN

Sugiono (2013:1), mengungkapkan bahwa, metode penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci,

teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dengan digunakan metode kuantitatif, maka data yang didapatakan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan metode kuantitatif ini, bukan karena metode ini lama tetapi memang permasalahan lebih tepat dicarikan datanya dengan metode kuantitatif. Dengan metode kuantitatif, maka akan dapat diperoleh data yang lebih tuntas dan pasti sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah manager dan staff CV. Ratu Cipta Manajemen sebanyak 33 Orang, yang terdiri dari manajer, kepala bagian, kepala divisi dan staf. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (jumlah populasi dimbil semua karena pertimbangan semua sampel dapat dijangkau dan dapat dijadikan responden penelitian). Teknik pengambilan data melalui observasi, dan penyebaran kuesioner. Operasional varibel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1 Kinerja Manajerial

| No | Definisi | Indikator | Nomor Butir | Jumlah | Instrumen | Skala Pengukuran |
|---|--|------------------------|-------------|--------|--------------------------|------------------|
| 1 | Kinerja manajerial merupakan manajerial dalam melaksanakan tanggung jawabnya | Kualitas dan Kuantitas | 1,2,3,4 | 4 | Kuisoner Skala Liket 1-5 | Interval |
| Ketepatan waktu dan Pengembangan Personel | | 5,6,7,8 | 4 | | | |
| Pencapaian anggaran dan Pengurangan biaya | | 9,10,11 12 | 4 | | | |
| Jumlah | | | 12 | | | |

Sumber : Wahyu Meiranto. *Peran karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai variabel yang memediasi pengaruh teknologi informasi dan saling ketergantungan terhadap kinerja manajerial*. 2013.p6.

Tabel 2 Teknologi Informasi

| No | Definisi | Indikator | Nomor Butir | Jumlah | Instrumen | Skala Pengukuran |
|----|--|-----------------------------|---------------|--------|--------------------------|------------------|
| 1 | Teknologi informasi adalah serangkaian prosedur formal dalam pengumpulan data yang kemudian diproses menjadi informasi dan distribusikan kepada para pemakai | Mengolah Data dan Memproses | 1,2,3,4 | 4 | Kuisoner Skala Liket 1-5 | Interval |
| | | Menyimpan dan Mendapatkan | 5,6,7,8 | 4 | | |
| | | Menampilkan dan Mengirimkan | 9,10,11 12 | 4 | | |
| | | Jumlah | | 12 | | |

Sumber : Wahyu Meiranto. *Peran karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai variabel yang memediasi pengaruh teknologi informasi dan saling ketergantungan terhadap kinerja manajerial*. 2013.p6.

Tabel 3 Desentralisasi

| No | Definisi | Indikator | Nomor Butir | Jumlah | Instrumen | Skala pengukuran |
|--------|---|--|-------------|--------|--------------------------|------------------|
| 1 | Desentralisasi adalah praktik pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah | Pengambilan keputusan dan Tingkat desentralisasi | 1 | 1 | Kuisoner Skala Liket 1-5 | Interval |
| | | Pengangkatan dan Pemutusan hubungan kerja | 2 | 1 | | |
| | | Wewenang | 3,4 | 2 | | |
| Jumlah | | | | 4 | | |

Sumber : Fitri, *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja manajerial*, 2019

Tabel 4 Sistem Akuntansi Manajemen

| No | Definisi | Indikator | Nomor Butir | Jumlah | Instrumen | Skala Pengukuran |
|----|---|-------------------------------|-------------|--------|--------------------------|------------------|
| 1 | Karakteristik sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen | Lingkup <i>Broad scope</i> | 1,2,3 | 3 | Kuisoner Skala Liket 1-5 | Interval |
| | | Tepat waktu <i>Timeliness</i> | 4,5,6 | 3 | | |
| | | Agregasi <i>Aggregation</i> | 7,8,9 | 3 | | |
| | | Integrasi <i>Integration</i> | 10,11,12 | 3 | | |
| | | Jumlah | | | | |

Sumber : Susi Handayani, *Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen: broad scope, timeliness, aggregated, dan integrated terhadap kinerja manajerial unkm*.2014

Pengujian data menggunakan uji validitas dan Realibilitas. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, uji analisis dan uji signifikan (parsial dan simultan).

**HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN**

Uji Validitas dan Realibilitas

Tabel 5 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

| Variabel | No item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan | Realibilitas |
|--|---------|----------------|---------------|------------|--------------|
| Teknologi Informasi | 1 | 0,454 | 0,344 | Valid | 0,722 |
| | 2 | 0,464 | 0,344 | Valid | |
| | 3 | 0,393 | 0,344 | Valid | |
| | 4 | 0,451 | 0,344 | Valid | |
| | 5 | 0,629 | 0,344 | Valid | |
| | 6 | 0,813 | 0,344 | Valid | |
| | 7 | 0,375 | 0,344 | Valid | |
| | 8 | 0,424 | 0,344 | Valid | |
| | 9 | 0,485 | 0,344 | Valid | |
| | 10 | 0,393 | 0,344 | Valid | |
| | 11 | 0,459 | 0,344 | Valid | |
| | 12 | 0,417 | 0,344 | Valid | |
| Desentralisasi | 1 | 0,464 | 0,344 | Valid | 0,101 |
| | 2 | 0,633 | 0,344 | Valid | |
| | 3 | 0,621 | 0,344 | Valid | |
| | 4 | 0,401 | 0,344 | Valid | |
| Karakteristik sistem akuntansi manajemen | 1 | 0,460 | 0,344 | Valid | 0,632 |
| | 2 | 0,466 | 0,344 | Valid | |
| | 3 | 0,823 | 0,344 | Valid | |
| | 4 | 0,483 | 0,344 | Valid | |
| | 5 | 0,506 | 0,344 | Valid | |
| | 6 | 0,556 | 0,344 | Valid | |
| | 7 | 0,523 | 0,344 | Valid | |
| | 8 | 0,422 | 0,344 | Valid | |
| | 9 | 0,580 | 0,344 | Valid | |
| | 10 | 0,403 | 0,344 | Valid | |
| | 11 | 0,423 | 0,344 | Valid | |
| | 12 | 0,413 | 0,344 | Valid | |
| Kinerja Manajerial | 1 | 0,356 | 0,344 | Valid | 0,673 |
| | 2 | 0,479 | 0,344 | Valid | |
| | 3 | 0,407 | 0,344 | Valid | |
| | 4 | 0,402 | 0,344 | Valid | |
| | 5 | 0,442 | 0,344 | Valid | |
| | 6 | 0,509 | 0,344 | Valid | |
| | 7 | 0,398 | 0,344 | Valid | |
| | 8 | 0,728 | 0,344 | Valid | |
| | 9 | 0,693 | 0,344 | Valid | |
| | 10 | 0,389 | 0,344 | Valid | |
| | 11 | 0,475 | 0,344 | Valid | |
| | 12 | 0,526 | 0,344 | Valid | |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25

Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 6 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------------|
| N | | Unstandardized Residual 33 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,08665566 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,074 |
| | Positive | ,074 |
| | Negative | -,070 |
| Test Statistic | | ,074 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Lampiran Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi asumsi normalitas dan berdistribusi normal.

Tabel 7 Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|--|---------------|------------|
| Model | | Tolerance VIF | |
| | | 1 | (Constant) |
| | Teknologi Informasi | ,831 | 1,203 |
| | Desentralisasi | ,798 | 1,253 |
| | Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen | ,954 | 1,048 |

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Lampiran Output SPSS 25

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai tolerance harus lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data saya tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 8 Uji Heterokedasititas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19,460 | 8,066 | | 2,413 | ,022 |
| | Teknologi Informasi | -,008 | ,099 | -,015 | -,083 | ,934 |
| | Desentralisasi | -,445 | ,235 | -,358 | -1,894 | ,068 |
| | Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen | -,187 | ,111 | -,290 | -1,677 | ,104 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Lampiran Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel di atas, menyatakan bahwa nilai signifikan variabel Teknologi Informasi dengan nilai signifikansi 0.934, Desentralisasi dengan

nilai signifikansi 0.068 dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dengan nilai signifikansi 0,104 yang berarti nilai tersebut variabel independent > 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Lienar Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,117 | 5,304 | | ,059 | ,954 |
| | Teknologi Informasi | ,970 | ,084 | ,883 | 11,484 | ,000 |
| | Desentralisasi | 1,273 | ,382 | 1,179 | 3,332 | ,002 |
| | Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen | ,048 | ,211 | ,041 | ,227 | ,822 |

a. Dependent Variable: Kinerja Managerial
 Sumber : Lampiran Output SPSS 25

Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 9 Korelasi Berganda

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,739 ^a | ,547 | ,501 | 3,942 |

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, Teknologi Informasi
 Sumber : Lampiran Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, nilai korelasi antara Teknologi Informasi, Desentralisasi, dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, terhadap Kinerja Manajerial sebesar 0,739. Ketiga variabel berpengaruh terhadap variabel Y secara bersama–sama tetapi masuk dalam kategori sangat kuat. Hal tersebut mampu menjelaskan bahwa nilai yang dihasilkan dapat berkontribusi dalam keterkaitan di antara variable Dependent dan variabel Independent.

Analisi Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,739 ^a | ,547 | ,501 | 3,942 |

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, Teknologi Informasi
 Sumber : Lampiran Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,547, selanjutnya digunakan perhitungan koefisien determinasi (KD) untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel Teknologi Informasi (X1), Desentralisasi (X2), dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X3), terhadap Kinerja Manajerial (Y) sebesar 54,7%, sedangkan sisanya 45,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,117 | 5,304 | | ,059 | ,954 |
| | Teknologi Informasi | ,970 | ,084 | ,883 | 11,484 | ,000 |
| | Desentralisasi | 1,273 | ,382 | 1,179 | 3,332 | ,002 |
| | Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen | ,048 | ,211 | ,041 | ,227 | ,822 |

a. Dependent Variable: Kinerja Managerial

Tabel 12 Hasil Uji ANOVA

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 562,437 | 3 | 187,479 | 12,062 | ,000 ^b |
| | Residual | 466,298 | 29 | 15,543 | | |
| | Total | 1028,735 | 32 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial
 b. Predictors: (Constant), Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, Teknologi Informasi
 Sumber : Lampiran Output SPSS 25

PEMBAHASAN

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manjerial

Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Managerial. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil output SPSS 25 dan t dimana hasil output tersebut menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,484 dan t tabel sebesar 2,045. Berdasarkan kriteria dan pengembalian keputusan yaitu jika t hitung lebih besar dari t tabel ($11,484 > 2,045$) dan nilai signifikan $\alpha = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Teknologi Informasi (X1) terhadap kinerja managerial (Y). Pengujian hipotesis telah terbukti adanya pengaruh Teknologi Informaasi terhadap peningkatan kinerja managerial cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dalam peningkatan Kinerja Manajerial pada CV. Ratu Cipta Management sudah baik, meski begitu perlu ditempuh langkah-langkah lebih nyata dalam rangka meningkatkan teknologi informasi melalui berbagai formulasi. Teknologi informasi secara langsung maupun tidak langsung harus memiliki dampak terhadap penciptaan produk pelayanan yang jauh lebih baik dari sebelumnya sehingga meningkatkan dan daya saing kinerja perusahaan (value adding activity). Teknologi informasi harus dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dari penyediaan informasi dan manajemen dalam bentuk penyediaan informasi dan pengetahuan yang relevan, tepat, akurat, terpercaya dan

bernilai tinggi dan semua itu sangatlah berpengaruh terhadap kinerja managerial. Penelitian pendukung sesuai hasil yaitu pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja managerial oleh Popy Mega Murty (2019) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja managerial dengan arah positif. Artinya dengan semakin meningkatkan dan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik maka akan sangat berpengaruh baik terhadap kinerja managerial.

Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial menunjukkan bahwa variabel Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil output SPSS 25 dan t dimana hasil output tersebut menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,332 dan t tabel sebesar 2,045. Berdasarkan kriteria dan pengembalian keputusan yaitu jika t hitung lebih besar dari t tabel ($3,332 > 2,045$) dan nilai signifikan $\alpha = 0,002$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Desentralisasi (X2) terhadap kinerja managerial (Y). Desentralisasi akan meningkatkan managerial jika pendelegasian wewenang diberikan manajer ke manajemen bawah dalam pengambilan keputusan atau kebijakan, hal ini akan memberikan semangat kepada karyawan untuk bekerja lebih baik dari sebelumnya sehingga memacu untuk meningkatkan kinerja managerial, pernyataan ini didukung pula oleh hasil regresi yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel. Ditetapkannya sistem

desentralisasi kegiatan-kegiatan seperti pengawasan dan penilaian dapat lebih mudah untuk dilakukan. Otoritas atau wewenang disini memberikan pengertian sebagai hak untuk menentukan penugasan, sedangkan tanggung jawab adalah kewajiban untuk mencapai penugasan yang telah ditetapkan. Semakin tinggi tingkat desentralisasi maka semakin tinggi wewenang manajer dalam mengambil keputusan secara otonom dan mempermudah kinerja manajerial. Penelitian pendukung sesuai hasil pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial oleh Fitri (2019) menyatakan bahwa desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan arah positif. Artinya dengan semakin diterapkannya sistem desentralisasi maka akan sangat berpengaruh baik terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial berpengaruh negatif terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil output SPSS 25 dan t dimana hasil output tersebut menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,227 dan t tabel sebesar 2,045. Berdasarkan kriteria dan pengembalian keputusan yaitu jika t hitung lebih kecil dari t tabel 0,227 dan t tabel sebesar 2,045.

Berdasarkan kriteria dan pengembalian keputusan yaitu jika t hitung lebih kecil dari t tabel $0,227 < 2,045$ dan

nilai signifikan $\alpha = 0,822$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X3) terhadap kinerja manajerial (Y). Pengujian hipotesis telah terbukti bahwa adanya pengaruh negatif aspek Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen pada peningkatan Kinerja Manajerial, pengaruhnya belum memperlihatkan angka yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen masih belum maksimum, perlu diterapkan lagi peningkatan Sistem Akuntansi Manajemen pada CV. Ratu Cipta Management.

Karakteristik sistem akuntansi manajemen dapat dideskripsikan melalui kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi, jika instansi atau perusahaan mempunyai karakteristik sistem akuntansi manajemen yang baik dan terstruktur maka akan menghasilkan kinerja yang baik. Jika hasil uji berpengaruh negatif maka perlu di tekankan lagi karakteristik system akuntansi manajemen. Penelitian pendukung hasil penelitian terdapat pengaruh negatif karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial Robi Maulana (2020) menyatakan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Teknologi Informasi, Desentralisasi, dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji f menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi, Desentralisasi dan Karakteristik Sistem akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja managerial pada CV Ratu Cipta Manajemen. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil output uji f , dimana hasil output tersebut menunjukkan nilai f hitung sebesar 12,062 dan f tabel 2,92. Berdasarkan kriteria dan dasar pengambilan keputusan jika f hitung $>$ f tabel, maka H_1 dan H_2 diterima, dan H_3 ditolak, diketahui f hitung sebesar 12,062 $>$ f tabel 2,92 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi, Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja managerial.

SIMPULAN

1. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di CV. Ratu Cipta Management, hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji t berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai yang dihasilkan dari uji hipotesis untuk t hitung Teknologi Informasi sebesar 11,484. Diketahui nilai t tabel sebesar 2,045 karena t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung 11,484 $>$ t tabel 2,045) dan nilai signifikansi $\alpha = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan antara Teknologi Informasi dengan Kinerja Manajerial. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dapat meningkatkan Kinerja Manajerial pada CV. Ratu Cipta Management.
2. Desentralisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di CV. Ratu Cipta Management, hal ini dibuktikan dengan dengan hasil uji t berdasarkan hasil analisa regresi diperoleh nilai yang dihasilkan uji hipotesis untuk t hitung Desentralisasi sebesar 3,332. Diketahui nilai t tabel sebesar 2,045 karena t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung 3,332 $>$ t tabel 2,045) dan nilai signifikan $\alpha = 0,002$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan antara Desentralisasi dengan Kinerja Manajerial. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa Desentralisasi dapat meningkatkan Kinerja Manajerial pada CV. Ratu Cipta Management.
3. Tidak terdapat pengaruh positif Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di CV. Ratu Cipta Management, hal ini dibuktikan dengan dengan hasil uji t berdasarkan hasil analisa regresi diperoleh nilai yang dihasilkan uji hipotesis untuk t hitung Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebesar 0,227. Diketahui nilai t tabel sebesar 2,045 karena t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung 0,227 $<$ t tabel 2,045) dan nilai signifikan $\alpha = 0,822$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara

Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen belum dapat meningkatkan Kinerja Manajerial pada CV. Ratu Cipta Management.

4. Teknologi Informasi, Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di CV. Ratu Cipta Management, hal tersebut dibuktikan dengan uji f dan juga uji regresi linear berganda dengan menggunakan uji dua arah dan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan nilai f tabel sebesar 2,92 dengan hasil itu dan juga hipotesis yang ada menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen Teknologi Informasi, Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Manajerial. Dan hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengaruh Teknologi Informasi dan Desentralisasi lebih besar peranannya dalam mempengaruhi Kinerja Manajerial dibanding dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang dimiliki Teknologi Informasi sebesar 0,970 dan Desentralisasi sebesar 1,273 lebih

besar dari nilai koefisien regresi yang dimiliki Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebesar 0,048. Dari hasil analisis korelasi berganda didapati nilai koefisien determinasinya sebesar 0,547 atau 54,7%. Angka tersebut memiliki arti bahwa Teknologi Informasi, Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial sebesar 54,7% dan sisanya ($100\% - 54,7\% = 45,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji diatas menunjukkan Kinerja Manajerial pada CV. Ratu Cipta Management lebih terpacu kinerjanya karena memiliki Teknologi Informasi dan Desentralisasi dalam bekerja dibanding dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Limpahan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi, yang telah memberikan begitu banyak kesempatan, untuk terus menggali pengetahuan tentang ciptaanNya di bumi ini.

Solawat semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka jalan bagi umatnya untuk mempergunakan akal dan hati, untuk terus menemukan cahaya keilmuan.

Penulis sangat menyadari bahwa telah mendapat banyak dorongan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak

yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih pada yang Terhormat :

1. Bapak Dr. H. Furtasan Ali Yusuf., S.E., S.Kom., M.M selaku Rektor Universitas Bina Bangsa, yang telah memberikan kemudahan dalam kegiatan akademis serta arahan yang sangat berharga sehingga penyusunan penelitian ini berjalan dengan lancar.
2. PT Ratu Cipta Management, dan seluruh responden yang telah membuka seluas-luasnya kesempatan untuk menggali lebih banyak ilmu tentang kinerja manjerial
3. Kepada seluruh civitas akademik universitas bina bangsa yang telah banya memberikan motiasi, dan dorongan semangatnya.
4. Kepada keluarga besar, terimakasih atas dukungan dan suportnya.

Untuk semuanya tiada kiranya penulis bisa dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku ;

Bodnar. Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Andi, Yogyakarta. 2006.
Danang Suryoto. Metodologi Penelitian Akuntansi, (Bandung, PT, Reflika Aditama) 2016.

Govindarajan dan gupta (1985) "linking Control Syistems to Business Unit Strategy : Impect on Performance" *Accounting, Organisations and Society*, 10(1), pp 51-66. Handoko. *Managemen Edisi 2*. Yogyakarta. BPFE. 2009.

Hansen dan Mowen. *Akuntansi Managerial*. Edisi Kedelapan. Selemba Empat. Jakarta, 2009. Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011, P.4.

Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Edisi Lima. Universitas Gajah Mada. 2012.
Sartono, 2010. *Managemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.

Siswanto Sastrohadiwiryono. *Managemen Tenaga Kerja Indonesia*, edisi 2 . (2002), Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Cv. Alfabeta. 2013

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), p.55

Wiji Narastuti. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2011.

Sumber dari jurnal ;

Achmad Solechan dan Ira Setiawati, 2009, Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang)

Ajeng Nurpriandayani. Pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan, karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. 2004.

Anita Lestari. Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (2019). 80

Fitri. Pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (2019).

Kiki Widiastuti. Pengaruh teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial.2011.

Rizka Mawaddah Lase. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (2019).

Robi Maulana. Pengaruh teknologi informasi dan Karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (2020).

Saraswati Hartati Ningrum. Pengaruh teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (2018).

Susi handayani . Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, 2014.

Wahyu Meiranto. Peran karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai variabel yang memediasi pengaruh teknologi informasi dan saling ketergantungan terhadap kinerja manajerial. 2013.

Sumber dari internet ;

Manfaat Teknologi Informasi, 2021. Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Teknologi Informasi (<https://idcloudhost.com/teknologi-informasipengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaat-teknologi-informasi/>) 26 juni 2021

